

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji serta dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dimasa pandemi covid-19. Pelaku UMKM di Kecamatan Tembalang dimasa pandemi covid-19 terdampak atas aturan baru yang dikeluarkan pemerintah, yaitu PPKM dan PSBB, UMKM yang tetap menjalankan usahanya menjadi kehilangan sebagian besar konsumen, sehingga UMKM akan mengalami kerugian dan tidak bisa mengembalikan modal operasional.
2. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dimasa pandemi covid-19. Pelaku UMKM di Kecamatan Tembalang menerapkan pemanfaatan teknologi informasi (SIA) yang baik akan mengalami peningkatan pendapatan karena akan lebih mempermudah untuk mengetahui pembukuan keuangan yang baik dan benar
3. Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dimasa pandemi covid-19. Pelaku UMKM di Kecamatan Tembalang kurang melakukan inovasi-inovasi dalam penyesuaian di era baru seperti di masa pandemi covid-19. Dengan demikian UMKM yang sudah berdiri cukup lama akan kalah dengan UMKM baru yang memiliki banyak inovasi.

4. Lokasi berpengaruh negatif terhadap pendapatan UMKM dimasa pandemi covid-19. Pelaku UMKM di Kecamatan Tembalang dominan memiliki *outlet* di tempat yang strategis. *Outlet* dengan tempat yang strategis pastinya memiliki beban biaya sewa yang tinggi. Pendapatan yang diperoleh sebagian akan dialihkan untuk pembayaran biaya sewa *outlet*, hal ini mengakibatkan pendapatan rendah.
5. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dimasa pandemi covid-19. Pelaku UMKM di Kecamatan mendirikan usahanya dan mencari pegawai yang memiliki pengalaman kerja yang sesuai dengan usaha. Memiliki pengalaman kerja akan memiliki kontrol yang lebih besar terhadap suatu pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

5.2 Keterbatasan

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian di Kecamatan Tembalang. Hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan kesemua objek UMKM di Kecamatan Tembalang dikarenakan hanya sebagian UMKM yang dijadikan sampel.
2. Pada perizinan pengambilan data penelitian ini cukup lama, peneliti mendapatkan *follow up* mengenai data penelitian (data UMKM di Kecamatan Tembalang) dari Dinas Koperasi dan UMKM cukup lama sehingga penyebaran kuesioner menjadi tertunda.

5.3 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian di daerah lain, misalnya Pedurungan, Banyumanik dan daerah lainnya sehingga dapat dijadikan generalisasi kesemua objek mengenai pendapatan UMKM.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan variable independen atau menambahkan variable moderasi lainnya yang dapat membengaruhi pendapatan UMKM.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempersiapkan perizinan untuk pengambilan data lebih awal dan mencari informasi terkait tata cara pengambilan data kuesioner.